

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa karakteristik (umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan) Dukungan Keluarga pada ibu Postpartum Blues berdasarkan tingkat keparahan di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang adalah sebagai berikut :
 - a. Mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 28 (93,3%).
 - b. Sebagian besar responden berpendidikan perguruan tinggi (PT) sebanyak 14 (46,7%).
 - c. Mayoritas responden adalah ibu Primipara 18 (60,0%)
 - d. Mayoritas responden adalah bekerja sebanyak 16 (53,3%).
2. Sebagian besar responden yang berada di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang, mengalami postpartum dengan gejala sedang 14 (46,7%) responden dengan gejala Postpartum Berat.
3. Dukungan Keluarga yang diberikan oleh keluarga sebagian besar dengan dukungan yang sedang 19 (63.3%).
4. Tidak ada hubungan antara Postpartum Blues dengan Dukungan Keluarga.

B. Saran

1. Untuk Tenaga Kesehatan

Untuk dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan pada ibu Postpartum Blues berdasarkan tingkat keparahan di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang, terutama ibu yang postpartum sebaiknya dalam menjalani masa tahapann masa nifas untuk selalu diperhatikan dan dibimbing dan memberikan motivasi kepada pasien tentang kesiapan ibu terhadap peran barunya menjadi ibu.

2. Untuk ibu Postpartum Blues

Ibu Postpartum sebaiknya dalam menjalani masa nifas bisa dilalui dengan menyenangkan karena ibu menjadi individu baru yang akan menjalani hidup baru dengan peran baru menjadi seorang ibu dengan buah hatinya. Ibu postpartum perlu diberi dukungan dalam menjalani masa nifas agar ibu bisa menjalani masa nifas dengan menyenangkan bukan sesuatu yang menakutkan. Agar ibu pasca melahirkan dapat mengetahui tentang Postpartum Blues dan lebih maksimal memepersiapkan diri menjadi seorang ibu sehingga Postpartum Blues tidak terjadi.

3. Untuk Instasi Kesehatan.

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pada ibu nifas pasca persalinan dan meningkatkan derajat kesehatan pada ibu nifas secara optimal dan dapat memperluas wawasan dengan cara memberikan penyulihan kepada ibu nifas di wilayah kerja Rs Roemani Muhammadiyah Semarang sehingga resiko untuk terjadinya Postpartum Blues dapat dicegah secara maksimal.